

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital, pengelolaan data menjadi aspek yang mendukung efektivitas administrasi di berbagai institusi, termasuk gereja. Christ Cathedral Gereja Bethel Indonesia Basilea sebagai salah satu gereja dengan jumlah jemaat mencapai 8200 jiwa, membutuhkan sistem manajemen *database* yang terstruktur guna meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pengelolaan data jemaat serta unit pelayanan.

Salah satu tantangan utama dalam administrasi gereja adalah bagaimana memastikan data jemaat, seperti Nomor Induk Jemaat, dapat terkelola dengan baik sehingga mendukung berbagai kebutuhan pelayanan, mulai dari pendataan anggota, pengelompokan jemaat, hingga koordinasi pelayanan di gereja. Selain itu, penggunaan *platform* digital seperti *Typeform* sebagai sarana input data menjadi langkah inovatif dalam mempercepat proses administrasi serta memastikan keakuratan informasi yang dikumpulkan.

Selain manajemen data, infrastruktur *Information Technology Network Service* memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran kegiatan ibadah, khususnya *Sunday Service. Monitoring* dan pemeliharaan jaringan menjadi hal yang esensial untuk memastikan bahwa seluruh sistem teknologi yang digunakan, seperti proyektor, *sound system*, serta koneksi internet, dapat berjalan dengan optimal tanpa gangguan.

Melalui program magang ini, peserta akan berkontribusi dalam pengelolaan *database* jemaat, data unit pelayanan *Dream Team*, serta pemantauan jaringan *Information Technology* meningkatkan efektivitas administrasi dan operasional di lingkungan gereja. Dengan adanya sistem manajemen yang baik, diharapkan gereja dapat memberikan pelayanan yang lebih efisien dan terorganisir kepada jemaatnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dalam bidang manajemen database dan *Information Technology Network Service* mendukung administrasi dan pelayanan di Christ Cathedral Gereja Bethel Indonesia Basilea. Melalui kegiatan ini, peserta magang dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bidang teknologi informasi, serta memahami bagaimana teknologi dapat diimplementasikan dalam organisasi berbasis keagamaan.

Mengelola *Database* Jemaat dan Unit Pelayanan (*Dream Team*) dengan memastikan Nomor Induk Jemaat tersusun secara sistematis dan data unit pelayanan terorganisir dengan baik untuk keperluan administrasi gereja. Menggunakan *Typeform* sebagai Sarana Input Data untuk meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan pengolahan data jemaat serta unit pelayanan.

Melakukan Pemantauan dan Pemeliharaan *Information Technology Network Service* agar koneksi jaringan selama *Sunday Service* berjalan dengan stabil dan tidak mengalami gangguan teknis.

Memberikan Rekomendasi Perbaikan dan Pengembangan Sistem, baik dalam pengelolaan database maupun infrastruktur jaringan *Information Technology*, untuk meningkatkan efektivitas administrasi gereja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Program magang ini dilaksanakan selama 640 jam, dimulai sejak tanggal 18 Februari 2025 sampai dengan 2 Juli 2025. Selama periode magang, peserta akan menjalankan tugas yang berkaitan dengan manajemen *database* jemaat, pengelolaan data unit pelayanan (*Dream Team*), pemanfaatan *Typeform* sebagai sarana *input* data, serta pemantauan dan pemeliharaan *Information Technology Network Service* dalam *Sunday Service*.

Tabel 1.1 Linimasa Pelaksanaan Magang

	Feb-1	Feb-2	Feb-3	Feb-4	Mar-1	Mar-2	Mar-3	Mar-4	Apr-1	Apr-2	Apr-3	Apr-4	May-1	May-2	May-3	May-4	Jun-1	Jun-2	Jun-3	Jun-4	Jul-1	Jul-2	Jul-3	Jul-4
Input & validasi data Dream Team																								
Merge data jemaat (NIJ)																								
Validasi data baptis, pastoral, first-timer																								
Dashboard & statistik pelayanan																								
Registrasi EMW, WHI, Women Fellowship																								
Monitoring jaringan Sunday Service																								
Troubleshooting koneksi & perangkat																								
Koordinasi lintas divisi & briefing																								
Penanganan kendala jemaat (Hotline)																								

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kerja magang di Christ Cathedral Gereja Bethel Indonesia Basilea dilakukan melalui beberapa tahapan terstruktur agar kegiatan magang berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1.3.2.1 Tahap Persiapan

- i. Pengenalan lingkungan kerja dan struktur organisasi di Christ Cathedral Gereja Bethel Indonesia Basilea.
- ii. *Briefing* mengenai tugas dan tanggung jawab peserta magang.
- iii. Pembekalan terkait sistem *database* jemaat, pengelolaan *Typeform*, serta *monitoring* jaringan *Information Technology*.

1.3.2.2 Tahap Pelaksanaan

- i. Mengelola dan memperbarui *database* jemaat dengan memastikan Nomor Induk Jemaat tersusun dengan baik.
- ii. Mengelola data unit pelayanan *Dream Team* untuk mendukung koordinasi antar unit pelayanan gereja.
- iii. Menggunakan *Typeform* sebagai sarana digital dalam pengumpulan data jemaat.
- iv. Melakukan monitoring dan pemeliharaan *Information Technology Network Service* untuk memastikan stabilitas koneksi selama *Sunday Service*.
- v. Menganalisis dan mengidentifikasi kendala dalam sistem yang digunakan, serta memberikan solusi yang sesuai.

1.3.2.3 Tahap Evaluasi dan Pelaporan

- i. Menyusun laporan magang yang mencakup hasil kerja, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi pengembangan sistem.
- ii. Melakukan evaluasi kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan.

